

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh adopsi IFRS dan kualitas audit terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dengan melalui pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan jenis pengujian yang menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran, 2006:162). Data yang digunakan adalah data panel dimana adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh merupakan hasil dari perhitungan matematika atau statistika. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam dan menjelaskan, atau mengontrol kejadian melalui pengumpulan data yang terfokus dari data numerik.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2013:119) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi (*consumer goods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dikarenakan hasil produksi perusahaan tersebut selalu dikonsumsi dan dibutuhkan oleh konsumen serta jumlah emiten sektor ini lebih banyak dibandingkan dengan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Aprilia & Ngumar, 2017:8).

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:120) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang informasinya diperoleh dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013: 218-219).

Kriteria-kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

- a. Termasuk perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan auditan dan laporan tahunan (*annual report*) pada tahun 2013-2017 secara berturut-turut.
- b. Sampel mempunyai periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir tanggal 31 Desember.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2013 –2017.	41
2	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang tidak menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara berturut-turut untuk tahun 2013 – 2017.	(18)
3	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang tidak menggunakan satuan mata uang secara konsisten	(1)
4	Jumlah perusahaan yang akan diteliti	22
5	Jumlah tahun pengamatan	5
6	Jumlah observasi dalam penelitian ini	110

Berdasarkan kriteria di atas maka jumlah perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan per tahun pada periode 2013-2017, sehingga didapatkan jumlah observasi (n) sebanyak  $22 \times 5$  periode = 110 sampel.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:402) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

#### **3.3.2. Metoda Pengumpulan Data**

Metoda pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:224) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pada penelitian ini menelaah atau mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2013-2017, dimana data tersebut dapat langsung diakses di ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Selain itu, dengan cara mempelajari dan menggali literatur-literatur berupa buku, jurnal dan referensi-referensi lainnya sehingga diharapkan mampu menunjang pengolahan data. Adapun dengan mengumpulkan berbagai e-jurnal yang diakses melalui web <https://scholar.google.co.id>.

### **3.4. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2013:63) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat enam

variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Keenam variabel tersebut secara konsep dapat dibedakan menjadi variabel terikat (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*) dan variabel kontrol (*control variable*).

#### 3.4.1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah ketepatanwaktuan pelaporan keuangan (Y). Variabel ini diukur dengan menggunakan rentang waktu tanggal penyampaian laporan keuangan dibagi 120 hari.

Wirakusumah (2004) menyebutkan penyelesaian pelaporan keuangan diukur dengan menggunakan rentang waktu tanggal penyampaian laporan keuangan. Penyelesaian penyampaian pelaporan keuangan adalah interval jumlah hari antara tanggal periode laporan keuangan (dalam penelitian ini menggunakan tanggal 31 Desember) sampai dengan tanggal penyelesaian penyampaian pelaporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan diambil dari tanggal publikasi laporan keuangan ke publik yaitu tanggal penyampaian laporan keuangan kepada Bapepam. Semakin pendek interval jumlah hari penyelesaian laporan keuangan maka semakin cepat waktu penyelesaian pelaporan laporan keuangan.

$$\text{Ketepatanwaktuan} = \frac{\text{Tanggal penyelesaian pelaporan keuangan} - 31 \text{ Des}}{120 \text{ hari}}$$

#### 3.4.2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah adopsi IFRS ( $x_1$ ) dan kualitas audit ( $x_2$ )

## 1. Adopsi IFRS

*International Financial Reporting Standards* (IFRS) adalah standar tunggal pencatatan dan pelaporan akuntansi yang memberikan penekanan pada penilaian profesional dengan *disclosures* yang jelas dan transparan mengenai substansi ekonomis transaksi, penjelasan sampai mencapai kesimpulan tertentu (Nursari, 2015) dalam (Aprilia & Ngumar, 2017) yang diadopsi oleh *International Accounting Standards Board* (IASB). Variabel adopsi IFRS dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana kategori 1 untuk perusahaan yang menerapkan adopsi IFRS dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak menerapkan adopsi IFRS, lalu dilakukan skoring atas PSAK berbasis IFRS yang sudah dikategorikan dan dibagi 36 jumlah PSAK berbasis IFRS. Variabel *dummy* adalah variabel kualitatif yang dimasukkan ke dalam model regresi sebagai salah satu variabelnya (Asnawi dan Wijaya, 2005).

$$\text{Adopsi IFRS} = \frac{\text{Skoring PSAK berbasis IFRS}}{\text{Jumlah PSAK berbasis IFRS}}$$

## 2. Kualitas Audit

Kualitas audit sebagai gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang material Hilmi dan Ali (2008) dalam Margareta & Soepriyanto (2012). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non big four* diberi nilai *dummy* 0 (Chrisanty, 2010: 40).

### 3.4.3. Variabel Kontrol (*Control Variable*).

Menurut Sugiyono (2014:41) variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

### a. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Nuryaman (2009) menyatakan bahwa perusahaan berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan lebih luas sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan, maka perusahaan akan menghadapi tuntutan lebih besar dari para *stakeholder*.

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Ukuran perusahaan dapat didasarkan pada nilai total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diprosikan menggunakan Ln Total Aset. Penggunaan natural log (Ln) dalam penelitian ini untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Jika nilai total aset langsung dipakai maka variasi nilai variabel akan sangat besar. (Bringham dan Joel, 2014:151).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

### b. Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Rudyawan dan Badera, 2009). Menurut Kaplan dan Norton (1996) dalam Saleh (2004) bahwa setiap siklus hidup perusahaan disederhanakan dengan mengidentifikasi tiga tahap, salah satunya yaitu pertumbuhan (*growth*) perusahaan dalam tahap pertumbuhan mungkin beroperasi dengan arus kas yang negatif dan pengembalian modal investasi yang rendah (apakah untuk investasi dalam aktiva tak berwujud atau untuk berbagai keperluan internal). Tujuan keuangan keseluruhan dalam tahap pertumbuhan adalah persentase tingkat pertumbuhan pendapatan dan tingkat pertumbuhan penjualan diberbagai pangsa pasar, kelompok pelanggan dan wilayah.

Penelitian ini menggunakan rasio pertumbuhan penjualan sebagai *proxy* dari pertumbuhan perusahaan. Rasio pertumbuhan penjualan dipakai untuk mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam

industriannya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Weston dan Copeland, 1992) dalam Setyarno dkk., 2006).

$$Growth = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$$

Keterangan :

Penjualan<sub>t</sub> = Penjualan pada tahun berjalan

Penjualan<sub>t-1</sub> = Penjualan pada tahun sebelumnya

### c. Leverage

Leverage merupakan gambaran dari struktur modal yang dimiliki perusahaan, dimana leverage digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang. Leverage diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Putra dan Tohiri (2013: 08) berpendapat bahwa tingginya rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) mencerminkan tingginya resiko perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok ataupun bunganya. Kesulitan keuangan ini merupakan berita buruk di mata masyarakat maka dari itu pihak manajemen akan cenderung untuk menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$$

### d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaannya. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur

tingkat profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) seperti yang digunakan oleh beberapa penelitian yang memiliki hasil yang berbeda-beda (Brigham dan Joel, 2014:148).

$$Return\ on\ Equity = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata - rata total modal}}$$

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variabel	Deskripsi	Pengukuran	Skala
Ketepatanwaktuan ( <i>timeliness</i> )	Salah satu cerminan dari kredibilitas atas kualitas informasi yang dilaporkan mengenai laporan keuangan dan dengan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan.	Menggunakan proporsi jumlah hari saat tanggal publikasi laporan – 31 Desember dibagi 120 hari.	Rasio
Adopsi IFRS	Standar tunggal pencatatan dan pelaporan akuntansi yang memberikan penekanan pada penilaian profesional dengan <i>disclosures</i> yang jelas dan transparan.	Kategori 1 untuk perusahaan yang menerapkan adopsi IFRS dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak menerapkan adopsi IFRS.	Dummy
Kualitas Audit	Penilaian nama baik, prestasi dan kepercayaan publik yang disandang oleh auditor.	Jasa KAP <i>big four</i> diberi nilai <i>dummy</i> 1 dan jasa KAP <i>non big four</i> diberi nilai <i>dummy</i> 0.	Dummy

Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> )	Mengukur seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang digunakan sebagai sampel.	Ln Total Aset.	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan ( <i>Growth</i> )	Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.	$\frac{\text{Penj}_t - \text{Penj}_{t-1}}{\text{Penj}_{t-1}}$ Keterangan : Penj <sub>t</sub> = Penjualan pada tahun berjalan Penj <sub>t-1</sub> = Penjualan pada tahun sebelumnya.	Rasio
Leverage ( <i>DER</i> )	Gambaran dari struktur modal yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Profitabilitas (ROE)</i>	Salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba.	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata modal}}$	Rasio

### 3.5. Metoda Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:206) metoda analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program aplikasi komputer *Statistic Program For Siencetist Social (SPSS)* versi 23. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis data sebagai berikut:

### 3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami, yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Secara umum bidang studi statistik deskriptif adalah: pertama, menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik; kedua, meringkas dan menjelaskan distribusi data dalam bentuk tendensi sentral, variasi dan bentuk (Kuncoro, 2012:30). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, dan variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Pada prinsipnya, normalitas dapat dideteksi dengan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2013:156).

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (Uji K-S) dengan dilihat dari uji *monte carlo*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai signifikan dari probabilitas uji *monte carlo sig data*  $> 0,05$  berarti data distribusi normal dan  $H_0$  diterima, sebaliknya jika nilai signifikan dari probabilitas uji *monte carlo sig data*  $< 0,05$  berarti data distribusi tidak normal, dan  $H_a$  diterima Ghazali (2013:170). Hipotesis uji K-S yaitu sebagai berikut :

$H_0$  : Data berdistribusi normal.

$H_a$  : Data berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghazali (2013:104) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya uji multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ , sebaliknya jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  berarti menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas. Ghazali (2013:105), dalam penelitian ini cara mendeteksi adanya uji multikolinieritas adalah :

- a) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$  yang berarti adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau nilai VIF  $\leq 10$  yang berarti tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2013:134) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser, uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Cara mendeteksi ada atau tidaknya uji heterokedastisitas yaitu dengan :

- a) Jika tidak ada satupun variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut  $U_t$  (AbsUt) terlihat dari nilai sig  $\geq 0,05$  atau  $\geq 5\%$  berarti tidak terjadi heterokedastisitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b) Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut  $U_t$  (AbsUt) terlihat dari nilai sig  $\leq 0,05$  atau  $\leq 5\%$  maka terjadi heterokedastisitas antar variabel independen dalam model regresi.

### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi linear. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena ada observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan

pada data runtut waktu (*times series*). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Waston*, dimana dalam pengambilan keputusan dengan melihat berapa jumlah sampel yang diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel *Durbin Waston*. Nilai *Durbin-Watson* (dW) harus dihitung terlebih dahulu. Setelah itu diperbandingkan dengan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel bebas) yang ada di dalam tabel *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1)  $dW < dL$ , berarti ada autokorelasi positif (+)
- 2)  $dL < dW < dU$ , tidak dapat disimpulkan.
- 3)  $dU < dW < 4-dU$ , berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 4)  $4-dU < dW < 4-dL$ , tidak dapat disimpulkan.
- 5)  $dW > 4-dL$ , berarti ada autokorelasi negatif (-)

### 3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2013:96) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

s

$$TIMELINESS_{i,t} = \alpha + b_1IFRS_{i,t} + b_2KUADIT_{i,t} + b_3SIZE_{i,t} + b_4GROWTH_{i,t} + b_5DER_{i,t} + b_6ROE_{i,t} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

*TIMELINESS* = Ketepatanwaktuan (perusahaan i pada tahun t)

IFRS = Adopsi IFRS (perusahaan i pada tahun t)

KUADIT = Kualitas Audit (perusahaan i pada tahun t)

*SIZE* = Ukuran Perusahaan (perusahaan i pada tahun t)

*DER* = Leverage (*Debt to Equity Ratio*) (perusahaan i pada tahun t)

*ROE* = Profitabilitas (*Return On Equity*) (perusahaan i pada tahun t)

$b_1, b_2, b_3 \dots b_6$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = Standar eror atau variabel pengganggu

#### 3.5.4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen (bebas) yang terdiri dari Adopsi IFRS dan Kualitas Audit; variabel kontrol yang terdiri dari Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan (*timeliness*). Maka, untuk menguji hubungan variabel ini perlu dilakukan dengan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F) dan Uji Parsial (t test).

##### a. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013:95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted*  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai nol.

**b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Menurut Ghozali (2013:97) uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5% maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5% maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.